

## ABSTRAK

### **SRI SUCIATI: TINJAUAN HUKUM EKONOMI SYARIAH TERHADAP JUAL BELI HP SECOND DENGAN CACAT TERSEMBUNYI DI PASAR ASTANA ANYAR BANDUNG**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya praktik jual beli *hp second* yang terdapat cacat tersembunyi di pasar Astana Anyar Bandung, transaksi yang dilakukan sama seperti transaksi jual beli pada umumnya. Namun terdapat ada beberapa penjual yang kurang mengetahui kondisi barang yang diperjualbelikannya. Kemudian ada beberapa pembeli yang merasa kecewa setelah membeli barang tersebut yaitu *hp second* yang ia beli di pasar Astana Anyar Bandung karena ditemukannya cacat tersembunyi setelah pembeli melakukan transaksi. Sementara jual beli menurut Islam, pada dasarnya pihak-pihak yang melakukan akad baik penjual atau pembeli harus paham dan mengetahui terhadap barang yang dijual atau yang dibelinya.

Penelitian ini bertujuan 1) untuk mengetahui pelaksanaan jual beli *hp second* dengan cacat tersembunyi di Pasar Astana Anyar Bandung 2) untuk mengetahui status hukum ditinjau hukum ekonomi syariah terhadap jual beli *hp second* dengan cacat tersembunyi di Pasar Astana Anyar Bandung.

Kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan pada syarat dan rukun jual beli dengan menggunakan dalil-dalil Al-Qur'an, hadits, kaidah dan ijtihad para ulama, dan menggunakan prinsip menurut hukum Islam yaitu prinsip ketauhidan, prinsip keadilan, dan prinsip *amar ma'ruf nahi munkar* yang digunakan dalam akad jual beli.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan metode deskriptif analitis. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif yaitu data yang berbentuk kata-kata, kalimat yang digunakan sebagai bahan jawaban dari masalah penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber data yang pertama yaitu datang langsung ke pasar Astana Anyar Bandung, dan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari literatur yang berhubungan dengan masalah penelitian baik di perpustakaan ataupun internet. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah melalui observasi, wawancara dan studi kepustakaan.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) pelaksanaan transaksi jual beli *hp second* dengan cacat tersembunyi yang terjadi di pasar Astana Anyar Bandung ini pada dasarnya telah memenuhi rukun dan syarat sesuai syariat, namun ada sebagian penjual yang tidak memberikan hak khiyar kepada pembeli dan kurangnya keterbukaan kepada pembeli sehingga pembeli merasa dirugikan oleh penjual. Sedangkan dalam jual beli pada prinsipnya harus didasarkan pada hukum Islam yaitu tidak boleh adanya unsur *gharar* dalam objeknya. 2) Tinjauan hukum ekonomi syariah terhadap jual beli *hp second* dengan cacat tersembunyi di pasar Astana Anyar Bandung termasuk jual beli *gharar*, dikarenakan adanya ketidakjelasan dan tidak adanya kejujuran dan keterbukaan dari beberapa pihak penjual dalam barang yang dijualnya bahwa terdapat cacat tersembunyi dan tidak memberitahukan kepada pembeli, sehingga pihak pembeli merasa kecewa.